

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

SKRIPSI



DINIA FAKHRIYAH ULFAH

B1031211162

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dinia Fakhriyah Ulfah
NIM : B1031211162
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit dan *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay* dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dinia Fakhriyah Ulfah

NIM : B1031211162

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pengauditan

Tanggal Ujian : 20 Desember 2024

Judul Skripsi :

**“PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP
AUDIT DELAY DENGAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Desember 2024



(Dinia Fakhriyah Ulfah)

NIM. B1031211162

LEMBAR YURIDIS

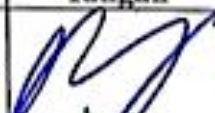
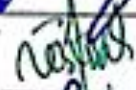
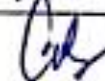
PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis


Dina Fakhriyah Ulfah
B1031211162

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak.,CA.	20/12/2024	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M.	20/12/2024	
		NIP. 197511182002122001		
3.	Penguji 1	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak., CA.	20/12/2024	
		NIP. 197906182002122003		
4.	Penguji 2	Amanah Hijriah, S.E., M.S.A.	20/12/2024	
		NIP. 199309112022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah yang tiada henti diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul **“PENGARUH KOMITE AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** di saat yang tepat. Shalawat beserta salam tak luput peneliti haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun moral. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A, Ak, C.Ht, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus sebagai Dosen Penguji I.
6. Ibu Helisa Novarty, S.E., M.M. sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Sekretaris Penguji yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, serta nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.

7. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu dengan sabar membimbing serta memberikan arahan, serta nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibu Amanah Hijriah, S.E., M.S.A. Sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan nasehat dan arahan didalam penulisan skripsi.
9. Seluruh jajaran Dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.
11. Kepada kedua orangtua saya, Bapak Anwar Ibrahim, S.E., M.M. dan Ibu Ani yang paling saya sayangi dan cintai yang selalu memberikan dukungan emosi dan materi untuk mengerjakan skripsi saya.
12. Kepada kedua abang kandung saya Ridho Adhen Ikhmal, S. Ak. dan Briptu Aldi Fadlil Fakhri yang saya sayangi dan cintai yang telah memberikan saya motivasi untuk cepat mengejar gelar sarjana ini dan menunjang secara keuangan dalam prosesnya.
13. Kepada kakak ipar saya Indri Winahyu, A. Md. Kom. serta kedua anaknya yaitu keponakan saya Muhammad Nathan Pratama dan Nataya Kalla Denta yang saya sayangi dan cintai yang telah memberikan saya motivasi untuk cepat mengejar gelar sarjana ini.
14. Kepada Aprilia Puspitawati, Tias Puspita Widayatami, Dea Tika Riyana, dan Amelia Deswita. Yang telah menjadi sahabat saya dari MABA, dan berbagi kenangan yang indah bersama selama masa perkuliahan.
15. Kepada Dhea Febianti, Rifda Nabila, dan Siti Hafishah Nurita Bakri yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

16. Kepada Muhammad Kasyiful Kurbi selaku sahabat terbaik penulis, yang selalu ada disaat senang dan susah penulis.
17. Kepada Syf. Fani Safira yang telah banyak mendoakan serta men- support saya dalam mengerjakan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi baik berupa doa, kontribusi, dukungan, semangat, dan kerja samanya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
19. Kepada saya sendiri sang penulis yang telah sekuat dan setangguh ini dalam pembuatan skripsi ini serta selalu bersyukur dan tersenyum.

Pontianak, 20 Desember 2024



Dinia Fakhriyah Ulfah
NIM. B1031211162

ABSTRAK

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dalam waktu yang ditentukan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian laporan keuangan yang terlambat dapat menyebabkan penurunan harga jual saham dan minat investor dalam berinvestasi. Menurunnya minat investor terjadi akibat dari adanya ketidakakuratan informasi yang disebabkan karena keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. *Audit Delay* merupakan jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun buku dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komite audit dan *audit tenure* berdampak pada *audit delay*, dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi yang digunakan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, dengan sampel sebanyak 304 yang diambil secara purposive sampling dengan menggunakan spss versi 24. Metodologi penelitian yang digunakan metode analisis berupa statistik deskriptif, serta analisis regresi linear berganda dan setelah di moderasi. Hasil penelitian menunjukkan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien regresi 14,455 dengan $0,000 < 0,05$ signifikan, *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien regresi -5.200 dengan $0,000 < 0,05$ signifikan, dan reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi komite audit dan *audit tenure* terhadap *audit delay* dengan memiliki nilai signifikan $> 0,05$ pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Kata kunci: *Audit Delay, Audit Tenure, Komite Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik*

ABSTRACT

Other companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) must submit their financial statements which have been audited by external auditors at a time determined by the Financial Services Authority. Late submission of financial reports can cause a decrease in share selling prices and investor interest in investing. The decline in investor interest occurred as a result of inaccurate information caused by delays in submitting financial reports. Audit Delay is the period of time between the end date of the financial year and the date the audit report is issued. The aim of this research is to find out how audit committees and tenure audit committees have an impact on audit performance, with the reputation of public accounting agencies as a moderating variable used by companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesian Stock Exchange from 2020 to 2020 2023, with the best sample 304 samples were taken using purposive sampling using SPSS version 24. The research methodology used was descriptive statistics, as well as multiple linear regression analysis and after moderation. The research results show that the audit committee has a positive and significant influence on late audit with a regression coefficient value of 14.455 with a regression coefficient value of -5.200 with a significant $0.000 < 0.05$, and reputaisikaitor aikuntain public no able to moderate audit committees and audit tenure regarding audit delays with a significant value of > 0.05 paid to companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesian Stock Exchange for 2020-2023.

Keywords: *Audit Committee, Audit Delay, Audit Tenure, Reputation of Public Accounting Firm*

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu kewajiban guna menunjukkan kinerja dari perusahaan itu sendiri, terutama bagi perusahaan yang sudah *go public*. Menurut aturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 44/PJOK.04/2016 pasal 7(2) menyatakan bahwa laporan keuangan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling telat 90 hari terhitung dari tanggal akhir tahun. Dan jika melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016).

Penelitian terhadap pengaruh komite audit dan audit tenure terhadap audit delay memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan kemandirian auditor. Audit delay yang berlebihan dapat menimbulkan keraguan terhadap kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan, merugikan kepercayaan publik terhadap perusahaan, dan mengganggu proses pengambilan keputusan.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Audit Delay?
2. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Audit Delay?
3. Apakah Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.

3. Untuk menganalisis peran reputasi kantor akuntan publik dalam memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.
4. Untuk menganalisis peran reputasi kantor akuntan publik dalam memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan metode analisis berupa statistik deskriptif, serta analisis regresi linear berganda dan setelah di moderasi. Populasi pada penelitian kali ini adalah dengan sampel sebanyak 304 yang diambil secara *purposive sampling* dengan menggunakan spss versi 24.

5. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Komite Audit memiliki koefisien regresi 14,455 dan nilai signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, sehingga H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay* sejalan dengan penelitian oleh (Jaya et al., 2023). Pada penelitian ini, nilai komite audit diukur dengan jumlah komite audit dan dibagi dengan jumlah dewan komisaris. Hal ini berguna untuk membuktikan bahwa semakin banyak komite audit dan dewan komisaris maka, semakin besar terjadinya *audit delay* karena semakin besar komite audit, semakin kompleks koordinasi dan proses pengambilan keputusan yang diperlukan, yang dapat memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit.

b. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*

Audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -5,200 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05, sehingga H_{a2} diterima. Hasil penelitian

ini yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* sejalan dengan penelitian oleh (Yanti et al., 2020). Hasil penelitian ini, efek Pengaruh negatif dan signifikan antara nilai *audit tenure* terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor *non-consumer cyclicals* di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *audit tenure* yang besar akan memperkecil *audit delay* karena hubungan yang sudah lama terjalin akan membuat auditor memahami bisnis yang dijalankan perusahaan sehingga auditor tidak kesulitan pada saat melakukan audit.

c. Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Interaksi antara komite audit dan reputasi KAP memiliki nilai signifikansi 0,834, lebih besar dari 0,05, dan koefisien regresi 5,494. Nilai ini menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan public (KAP) tidak dapat mengontrol dampak *audit delay* dari komite audit, sehingga Ha3 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit delay* sejalan dengan penelitian oleh (Ratnasari et al., 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara komite audit reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan perusahaan di sektor non-konsumen di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi oleh banyaknya komite audit. Untuk meningkatkan reputasi KAP, *big four* maupun *non-big four*, *audit delay* akan tetap dikurangi. Reputasi kantor akuntan publik tidak dapat mengendalikan dampak penundaan audit oleh komite audit

d. Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*

Interaksi antara *audit tenure* dan reputasi kantor akuntan publik memiliki koefisien regresi 2,402 dan nilai signifikansi 1,292 di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*, sehingga Hai4 diterima. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* sejalan dengan penelitian oleh

(Caroline et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa sebaik *big four* maupun *non-big four* kantor akuntan publik aikain tetap melaksanakan tugas dan kewajiban mereka. Laimainyai *audit tenure* antarperusahaan dengan auditor yang saimai tidak mempengaruhi ketepatan penerbitan laporan keuangan perusahaan di sektor non-konsumen di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan bahwa interaksi antara *audit tenure* dan reputasi kantor aikuntain public (KAiP) tidak mempengaruhi ketepatan *audit delay*.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dibuat kesimpulan berikut:

1. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, dengan nilai koefisien regresinya sebesar 14,455 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi, komite audit yang lebih besar, maka keterlambatan audit akan bertambah.
2. *Audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien regresinya sebesar -5,200 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi, *audit tenure* yang besar maikai *audit delay akan berkurang*,
3. Reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit delay* sehingga interaksi komite audit dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan nilai signifikansi $0,834 > 0,05$
4. Reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* dengan dengan nilai signifikansi $2,402 > 0,05$, sehingga interaksi *audit tenure* dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	II
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	III
PENGESAHAN SKRIPSI	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACT	IX
RINGKASAN SKRIPSI	X
DAFTAR ISI	XVI
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kesenjangan Penelitian	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.1.1. Pernyataan Masalah	3
1.1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Kontribusi Penelitian	5
1.1.3. Kontribusi Penelitian Teoritis	5
1.1.4. Kontribusi Praktis	5
1.6. Gambaran Konstektual Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Sinyal.....	7
2.1.2. Audit Delay	7
2.1.3. Komite Audit.....	7
2.1.4. Audit Tenure.....	7
2.1.5. Reputasi Kantor Akuntan Publik	8
2.2. Kajian Empiris	8
2.3. Kerangka Konseptual.....	17
2.4. Hipotesis Penelitian	17
2.4.1. Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Delay	17
2.4.2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay	18
2.4.3. Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam Memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Delay	18
2.4.4. Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam Memoderasi Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Bentuk Penelitian	20
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3. Data.....	20
3.4. Populasi dan Sampel	20
3.5. Variabel Penelitian	21
3.5.1. Variabel Independen	21
3.5.2. Variabel Dependen	21
3.5.3. Variabel Moderasi	21
3.6. Operasional Variabel	21
3.7. Metode Analisis	22
3.7.1. Statistik Deskriptif.....	22
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	23

3.7.3. Uji Hipotesis.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Gambaran Umum Data Penelitian.....	26
4.1.2. Statistik Deskriptif.....	27
4.1.3. Uji Hipotesis.....	32
4.2. Pembahasan	36
4.2.1. Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Delay	37
4.2.2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay	37
4.2.3. Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Delay	37
4.2.4. Pemain Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay	38
BAB V PENUTUP	39
5.1. Simpulan.....	39
5.2. Rekomendasi.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2. 1Ringkasan Landasan Empiris</u>	11
<u>Tabel 3. 1Definisi Operasional</u>	21
<u>Tabel 4. 1Pengambilan Sampel Penelitian</u>	26
<u>Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif</u>	27
<u>Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi</u>	27
<u>Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas</u>	29
<u>Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas</u>	29
<u>Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi</u>	31
<u>Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi</u>	32
<u>Tabel 4. 8 Hasil Uji F</u>	32
<u>Tabel 4. 9 Hasil Uji T</u>	33
<u>Tabel 4. 10 Hasil uji Koefisien Determinasi Setelah Regresi Moderasi</u>	34
<u>Tabel 4. 11 Hasil Uji F Setelah Regresi Moderasi</u>	34
<u>Tabel 4. 12 Hasil Uji T Setelah Regresi Moderasi</u>	35
<u>Tabel 4. 13 Interpretasi Hipotesis</u>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Letter of Acceptance.....	43
Lampiran 2 Hasil Cek Plagiasi Artikel	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu kewajiban guna menunjukkan kinerja dari perusahaan itu sendiri, terutama bagi perusahaan yang sudah *go public*. Menurut aturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 44/PJOK.04/2016 pasal 7(2) menyatakan bahwa laporan keuangan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling telat 90 hari terhitung dari tanggal akhir tahun. Dan jika melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016).

Kemungkinan besar tidak ada yang melanggar peraturan yang dibuat untuk mengatur penyampaian laporan keuangan dan sanksi jika melanggarnya. Adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang sudah diaudit dikenal dengan *audit delay*. Terdapat 88 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit terhitung laporan keuangan pada periode 31 Desember 2020. Hal ini juga terjadi pada tahun-tahun berikutnya, yaitu pada 31 Desember 2021, 61 perusahaan pada 31 Desember 2022, dan 84 perusahaan pada 31 Desember 2021, 61 perusahaan pada 31 Desember 2022, dan 84 perusahaan pada 31 Desember 2023.

Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor konsumen non-cyclicals atau barang konsumen primer, yang merupakan sektor penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Permintaan terhadap barang disektor ini cenderung stabil walaupun terjadi resesi ekonomi. Sektor ini terus berkembang karena berkaitan secara langsung dengan masyarakat dan dianggap menjadi peluang bisnis yang menguntungkan (Caroline et al., 2023). Selain itu, kecenderungan masyarakat Indonesia untuk konsumtif memungkinkan investasi dalam industri makanan dan minuman yang memiliki potensi yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini akan tetap tumbuh positif dan bertahan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia meskipun mengalami resesi.

Pertumbuhan ekonomi yang positif tetap tidak berpengaruh dengan keterlambatan dalam menyampaikan laporan yang sudah diaudit. Fenomena ini dikenal dengan sebutan *audit delay*. *Audit delay* yaitu, lamanya jangka waktu menyelesaikan audit laporan keuangan yang dilihat dari tanggal laporan auditor independen yang dikurangi dengan tanggal laporan keuangan (Sujiati et al., 2024)

Penelitian terhadap pengaruh komite audit dan audit tenure terhadap audit delay memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan kemandirian auditor. Audit delay yang berlebihan dapat menimbulkan keraguan terhadap kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan, merugikan kepercayaan publik terhadap perusahaan, dan mengganggu proses pengambilan keputusan. Selain itu, penundaan dalam proses audit juga dapat meningkatkan biaya dan sumber daya yang diperlukan, mengganggu efisiensi operasional perusahaan, dan mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan. Lebih lanjut, hubungan antara audit tenure dan audit delay mencerminkan dinamika kompleks antara kemandirian auditor dan hubungan jangka panjang antara firma audit dan klien.

Penelitian ini, audit delay dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu komite audit dan audit tenure. Komite audit menilai dan juga memastikan sistem kontrol di internal perusahaan yang berfungsi dengan baik. Ini termasuk mengevaluasi daira risiko keuangan perusahaan tersebut, dan memastikan perusahaan transparan, mematuhi peraturan akuntansi, keuangan, serta proaktif menangani masalah yang mungkin muncul selama audit (Jaya et al., 2023). Jika komite audit tidak aktif atau tidak efektif, audit dapat tertunda. Namun, jika mereka dapat memastikan bahwa ada sistem kontrol yang baik, proses audit dapat berjalan lebih lancar dan efisien, dan komite audit dapat lebih efektif dan terlibat lebih banyak, yang berarti bahwa audit akan lebih lama ditunda.

Audit tenure adalah faktor tambahan yang mempengaruhi penundaan audit. Karena hubungan emosional yang muncul antara auditor dan klien, penundaan audit dapat mengurangi independensi auditor dan kualitas auditnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh penundaan audit (Caroline et al., 2023). Sebaliknya, hubungan lama antara perusahaan dan auditor reputasi

Kantor Akuntan Publik dapat mengurangi kemungkinan audit tertunda karena hubungan yang baik antara kedua belah pihak. *Audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* tetapi reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* hasil penelitian oleh (Caroline et al., 2023). Selanjutnya penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa komite audit mempengaruhi *audit delay* dan reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi komite audit terhadap *audit delay* (Jaya et al., 2023).

Pada penelitian sebelumnya *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay* yang dilakukan oleh (Caroline et al., 2023) Di penelitian ini peneliti akan menguji bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Pada penelitian sebelumnya juga ada yang menguji bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang diteliti oleh (Darmawan & Widhiyani, n.d.). Sedangkan pada penelitian ini, peneliti akan menguji bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

1.2.Kesenjangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan gabungan variabel independen dari kedua peneliti terdahulu tersebut yaitu, *audit tenure* dari Caroline dan komite audit dari Jaya. Serta melanjutkan penelitian dengan judul "Pengaruh Komite Audit dan *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay* dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi". Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan akademisi dalam meningkatkan proses audit, kualitas laporan keuangan, dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

1.3. Rumusan Masalah

1.1.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diungkapkan, maka Audit delay yang berlebihan dapat menimbulkan keraguan terhadap kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan, merugikan kepercayaan publik terhadap perusahaan, dan mengganggu proses pengambilan keputusan. Selain itu, penundaan dalam proses audit juga dapat meningkatkan biaya dan sumber daya yang diperlukan, mengganggu efisiensi operasional perusahaan, dan mengindikasikan adanya

masalah dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan. Oleh sebab itulah penelitian ini dilakukan karena penulis merasa terdapat variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* seperti Komite Audit, *Audit Tenure*, Dan Reputasi KAP.

1.1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan serta pernyataan masalah yang telah disampaikan, maka rumusan pertanyaan penelitian ini yakni:

1. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Audit Delay?
2. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Audit Delay?
3. Apakah Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah Peran Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam memoderasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.
3. Untuk menganalisis peran reputasi kantor akuntan publik dalam memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.
4. Untuk menganalisis peran reputasi kantor akuntan publik dalam memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.1.3. Kontribusi Penelitian Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta pengetahuan terkait pengaruh komite audit dan *audit tenure* terhadap *audit delay* dengan dimoderasi oleh reputasi KAP pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023 yang mana hal tersebut berkaitan juga dengan teori signal yang menggambarkan situasi dimana pihak pengirim yang memiliki temuan bermaksud membagikan potongan informasi yang sejalan kepada pihak penerima agar dapat dimanfaatkan. erta sekaligus menjadi sumber referensi maupun informasi bagi penelitian-penelitian kedepannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kajian maupun literatur yang diharapkan dapat membantu semua kalangan yang membutuhkan sebuah penelitian terkait dengan topik yang dibahas.

1.1.4. Kontribusi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan agar perusahaan meningkatkan proses audit, kualitas laporan keuangan, dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan terutama berdasarkan variable-variabel yang berpengaruh dari penelitian yang dilakukan. *Audit delay* sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena hal tersebut menjadi gambaran seberapa niat dan efisienkah perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan oleh para investor untuk memperhatikan variable apa saja yang mempengaruhi *audit delay* sehingga bisa menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah investor akan berinvestasi pada perusahaan atau tidak. Penelitian ini juga memberikan informasi bagi para investor untuk memilah dan membedakan mana perusahaan yang benar-benar menjaga kualitas laporan keuangan dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan dengan perusahaan yang tidak peduli sama sekali dengan dampak *audit delay* di

perusahaannya dengan mempertimbangkan variable-variabel yang memiliki kaitan dengan *audit delay*.

1.6. Gambaran Konstektual Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian kali ini yakni perusahaan-perusahaan yang terdapat pada sektor *consumer non-cyclicals* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang tahun 2020-2023. Perusahaan-perusahaan yang terkait, tetapi memiliki karakteristik yang memenuhi syarat sebagai sampel seperti menampilkan jumlah komite audit dalam laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap tahun 2020-2023.